



**ANALYSIS OF COMMUNITY SATISFACTION ON TOURISM SERVICES
INTEGRATED SERVICES (POSYANDU) IN LOMPO RIAJA KELURAHAN, TANETE
RIAJA DISTRICT, BARRU REGENCY**

Nurlia; Arnis
nurlia@algazali.ac.id
STIA Al Gazali Barru

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the level of community satisfaction with Posyandu tourism services in Lompo Riaja Village, Tanete Riaja District. This type of research uses qualitative research, data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. The results showed that Posyandu tourism was still in the socialization stage but was enough to give satisfaction to the people who visit the Posyandu activities every month, especially to mothers who have toddlers, and mothers who are family planning participants. Posyandu has provided supporting facilities, while the graduation for toddlers is still being carried out at the district level, where toddlers get a certificate of proof that they have participated in Posyandu activities well. Factors that support community satisfaction with Posyandu Tourism Services are the presence of medical personnel from the Puskesmas, providing medical services, Posyandu cadres managing activities, and coaching from the PKK Kelurahan, while the inhibiting factor is the low awareness of residents participating in Posyandu activities, especially KB and PUS participants. , construction funds are still lacking.

Keywords: *Community, satisfaction of Posyandu, tourism, services*



lisensi CC BY

**ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN WISATA POS
PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) DI KELURAHAN LOMPO RIAJA
KECAMATAN TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU**

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Wisata Posyandu di Kelurahan Lompo Riaja Kecamatan Tanete Riaja. Tipe penelitian menggunakan penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata Posyandu masih tahap sosialisasi namun sudah cukup memberi kepuasan kepada masyarakat yang berkunjung pada kegiatan Posyandu setiap bulannya, khususnya kepada ibu-ibu yang mempunyai anak balita, dan ibu-ibu peserta KB. Posyandu sudah menyediakan sarana pendukung, sedangkan wisuda balita masih dilaksanakan ditingkat kabupaten, dimana balita mendapatkan sertifikat bukti telah mengikuti kegiatan Posyandu dengan baik. Faktor-faktor yang mendukung kepuasan masyarakat terhadap Pelayanan Wisata Posyandu adalah adanya tenaga medis dari Puskesmas, memberikan pelayanan medis, adanya kader Posyandu mengatur kegiatan, dan pembinaan dari PKK Kelurahan, Sedangkan faktor penghambat adalah rendahnya kesadaran warga mengikuti kegiatan Posyandu, terutama peserta KB dan PUS, dana pembinaan masih kurang.

Kata kunci : *Kepuasan, masyarakat, pelayanan, wisata, posyandu*

A. PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 tahun 2011, tentang Pedoman Pengintegrasian Pelayanan Sosial Dasar di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) pada pasal 2 menyebutkan bahwa "(1) Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah mufakat desa / kelurahan yang dikelola oleh pengelola Posyandu. (2) Pendirian Posyandu ditetapkan dengan keputusan kepala desa / lurah, (3) Posyandu sebagaimana

dimaksud pada ayat (1) bersifat fleksibel, dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, permasalahan dan kemampuan sumber daya.

Dalam upaya pembinaan kegiatan operasional Posyandu yang ada di desa dan kelurahan, maka menjadi salah satu tugas fungsi Puskesmas yang ada di setiap kecamatan untuk membina kegiatan yang bersifat operasional, Dengan demikian peranan Puskesmas dalam membina Posyandu terutama pengembangan, pembinaan dan pelayanan upaya kesehatan masyarakat, yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Adapun yang menjadi pusat perhatian kegiatan Puskesmas dalam pembinaan Posyandu terutama adalah perbaikan kesehatan masyarakat terus ditingkatkan, khususnya dipedesaan seperti penyehatan lingkungan pemukiman, perbaikan gizi masyarakat, penyediaan air bersih, penyuluhan kesehatan, pelayanan kesehatan keluarga, dan melalui kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), kegiatan keluarga berencana (KB) dan kesehatan lingkungan.

Salah satu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat khususnya di Kelurahan Lompo Riaja Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru adalah pelayanan Posyandu yang di fokuskan kepada anak kecil. Posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu sendiri adalah jenis pelayanan kepada anak berupa penimbangan untuk memantau pertumbuhan anak. Manfaat Posyandu ialah memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, KB, imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare.

Dalam rangka mendorong masyarakat menghadiri Posyandu, setiap ada kegiatan pelayanan maka pengelola Posyandu dapat membuat program dalam bentuk wisata Posyandu, untuk sebagai bentuk hiburan warga pengunjung.

Mengingat selama ini kunjungan masyarakat, khususnya ibu-ibu yang memiliki anak balita, dan peserta KB mengamati penurunan untuk hadir setiap ad kegiatan Posyandu, maka pemerintah daerah Kabupaten Barru membuat inovasi baru, dengan memberi program Wisata Posyandu yang dapat membuat masyarakat merasa nyaman selama berada di Posyandu. Konsep dasar dari Wisata Posyandu adalah memadukan antara pelayanan kesehatan dan hiburan. Balita yang datang, didaftar pada karto Kontrol, ditimbang di atas mobil-mobilan supaya senang (tidak rewel). Sambil menunggu pelayanan, maka balita diajak bermain pada arena permainan yang telah disiapkan. Balita mendapatkan penyuluhan dengan menampilkan pertunjukan boneka dan ceritra anak-anak.

Di dalam Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat. ISSN.2721-897X, (2022) yang berjudul Peranan Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening Kabupaten Bogor, yang ditulis oleh Nur Hafifah dan Zaenal Abidin, disebutkan bahwa "Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari , oleh untuk, dan bersama masyarakat, guna memperdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (2020 : 894).

Pos Pelayanan Terpadu yang disingkat Posyandu pada dasarnya merupakan salah satu wujud peranserta masyarakat dalam pembangunan, khususnya kesehatan, dengan menciptakan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Posyandu yang merupakan kegiatan oleh dan untuk masyarakat, akan menimbulkan komitmen masyarakat, terutama para ibu, dalam menjaga kelestarian hidup serta tumbuh kembang anak, dengan alih teknologi dari pemerintah (Depkes, dalam S.Hasan, 2012).

Program Wisata Posyandu saat ini masih dalam tahap sosialisasi di seluruh Posyandu dalam Kabupaten Barru, baik di desa maupun kelurahan, sehingga pelaksanaan program Wisata Posyandu belum sepenuhnya dilaksanakan. Program Wisata Posyandu di Kabupaten Barru dimulai pada tahun 2021 yang dicanangkan Bupati Barru sebagai salah satu bentuk inovasi dalam menarik warga masyarakat untuk berkunjung dan mendapatkan pelayanan kesehatan di Posyandu.

Dalam perkembangannya maka beberapa Posyandu yang dikategorikan Posyandu unggul di wilayah Kabupaten Barru sudah memulai melaksanakan program Wisata Posyandu sebagai upaya untuk menarik perhatian warga khususnya ibu-ibu yang memiliki anak balita dan ibu-ibu hamil serta wanita peserta KB, usia subur (PUS). Untuk memenuhi syarat sebagai tempat wisata, tempat rekreasi dan taman bermain bagi balita, maka setiap Posyandu berupaya melengkapi sarana dan peralatan yang memberi kesan sebagai tempat rekreasi, tempat wisata dan taman bermain bagi masyarakat khususnya balita. Pada akhir pelayanan balita, bila mencapai 5 tahun maka dilaksanakan wisuda dengan memberikan sertifikat tumbuh kembang, dan dilaksanakan di tingkat kabupaten.

Hasil observasi menunjukkan bahwa Posyandu di Kelurahan Lompo Riaja masih tahap sosialisasi, dan sebagian ada yang telah menyiapkan sarana peralatan yang diperlukan dalam memberikan pelayanan Wisata Posyandu sebagaimana diharapkan. Untuk melaksanakan secara baik Wisata Posyandu maka masih ada faktor penghambat yang dihadapi Posyandu, terutama partisipasi masyarakat masih rendah dan dana pembinaan masih kurang. Pelaksanaan

Wisata Posyandu diharapkan meningkatkan kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan di Posyandu,

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Wisata Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Kelurahan Lompo Riaja Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru”.

B.METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau pendekatan kualitatif yang berupaya mendeskripsikan atau menggambarkan kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Wisata Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Kelurahan Lompo Riaja Kecamatan Tanete Riaja. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Tipe penelitian kualitatif berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, serta data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. **Lokasi dan Waktu Penelitian:** Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Lompo Riaja Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Penelitian dilaksanakan sejak penjejukan, penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data sampai penyelesaian analisis data secara kualitatif dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yakni bulan Juni s/d Agustus 2022.

C.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Pelayanan Wisata Pos Pelayaan Terpadu (Posyandu)

a. Kegiatan Pelayanan Posyandu

Melalui Posyandu diharapkan terjadi keterpaduan program yaitu penyatuan/penyelarasan dinamis kegiatan dari paling sedikit dua program untuk saling mendukung dalam mencapai tujuan dan sasaran yang disepakati bersama. Untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang baik di Posyandu, maka di seluruh Lingkungan dalam wilayah Kelurahan Lompo Riaja telah dibentuk Posyandu sebanyak 5 buah, disetiap lingkungan, yang dibina oleh Puskesmas, dan Tim Penggerak PKK Kelurahan, dan dilaksanakan oleh kader-kader Posyandu.

Untuk mengungkap kegiatan Posyandu maka beberapa deskripsi pertanyaan penelitian dalam bentuk wawancara yang ditanyakan kepada informan untuk mengetahui secara kongkrit keadaan pelayanan kesehatan pada Posyandu yang ada di Kelurahan Lompo Riaja, terutama mengetahui apakah tenaga medis dari Puskesmas aktif dalam membina Posyandu di lingkungan kerjanya, apakah kader-kader Posyandu aktif memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dan tenaga medis dari Puskesmas aktif membina pelayanan KB, selalu menyediakan/memberikan Alat Kontrasepsi, penanggulangan diare, pemberian obat-obatan, vitamin, dan Imunisasi kepada masyarakat, khususnya balita.

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Posyandu di Kelurahan Lompo Riaja maka penulis melaksanakan wawancara dengan beberapa informan, sebagaimana di bawah ini :

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan informan yang bernama Bu Hariati, pekerjaan sebagai kader Posyandu, alamat Lingkungan Jalanru Kelurahan Liompo Riaja bahwa ;

"kegiatan utama yang dilakukan Posyandu di Kelurahan Lompo Riaja adalah "memberikan pelayanan program kesehatan Ibu dan Anak, imunisasi dan pemantauan status gizi.

Yang dimaksudkan diatas adalah keterpaduan pelayanan atau pelayanan terpadu program KB, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Gizi, Imunisasi dan penanggulangan diare dan program lain yang berkait dengan program keterpaduan tersebut.

Selain itu, hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan informan yang bernama Asriani, Ibu Rumah Tangga, yang beralamat Lingkungan Maruala, mengemukakan bahwa

"Kegiatan utama yang dilakukan Posyandu pemberian imunisasi, penimbangan balita. KB, Jadi ibu-ibu yang mempunyai anak balita, dianjurkan setiap ada kegiatan Posyandu (biasanya satu kali dalam satua bulan) ditentukan waktu dan tempatnya, sehingga ibu-ibu yang memiliki balita dapat mengetahui setiap ada kegiatan Posyandu".

Menurut hasil wawancara dengan Pak Unga, seorang Kepala Dusun di Lingkungan Jalanru, Kelurahan Lompo Riaja bahwa :

"kegiatan utama Posyandu adalah Pemimbangan balita (setiap ada kegiatan Posyandu maka ada penimbangan balita), pemeriksaan ibu hamil, hal ini terkait dengan Program Keluarga Berencana) pemberian Vitamin (PMT). Serta penyuluhan dan sosialisasi"

Jadi setiap ada kegiatan Posyandu maka kegiatan utama yang dilakkan adalah penimbangan balita untuk mengetahui perkembangan kondisi berat badan balita tersebut. Kemudian balita mendapat imunisasi secara berkala sesuai petunjuk tenaga medis, kemudian kegiatan lain-lain seperti KB, gizi dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Posyandu setiap ada kegiatan adalah melaksanakan kegiatan dan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Gizi, Imunisasi dan penanggulangan diare, untuk saling mendukung dan mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang disepakati bersama serta meningkatkan pengembangan anak, dalam rangka mempercepat terwujudnya norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera sebagai salah satu upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, yang merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum.

Hasil observasi atau pengamatan lapangan yang dilaksanakan penulis menunjukkan bahwa sasaran keterpaduan berbagai program tersebut (KIA,KB,Gizi, Imunisasi dan penanggulangan diare dan program lain yang berkaitan) adalah : (1) Bayi Usia kurang dari 1 tahun, (2) Anak balita usia (1 - 4 tahun), (3) Ibu hamil, melahirkan, menyusui, (4) Wanita PUS (Pasangan Usia Subur), kesemuanya menjadi sasaran prioritas dalam pembangunan sektor kesehatan, karena dianggap sebagai pusat sasaran

strategis dalam pembinaan kesejahteraan keluarga, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Adapun manfaat dari pada pelayanan keterpaduan melalui Posyandu adalah antara lain : (1) Tiap program dapat mencapai optimal walaupun sumberdayanya terbatas, dan juga dapat diperoleh hasil bersama yang lebih baik. (2) Masyarakat memperoleh kemudahan pelayanan paripurna di satu kesempatan dan satu tempat sekaligus. Dengan program yang berjalan sendiri-sendiri, masyarakat akan memperoleh pelayanan paripurna setelah upaya berulang kali, sehingga terjadi pemborosan waktu, tenaga dan sarana. (3) Dicapai peningkatan hasil guna (efektifitas) dan daya guna (efisiensi) sumberdaya program (tenaga, dana dan sarana). (4) Dapat dihindari pemborosan waktu dan sumber daya di masyarakat. (5) Cakupan pelayanan dapat diperluas, sehingga mempercepat terwujudnya peningkatan derajat kesehatan ibu, bayi dan anak balita serta dalam rangka mempercepat terwujudnya norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera (NKKSB).

Untuk mengetahui tingkat keaktifan petugas tenaga medis dari Puskesmas untuk membantu melaksanakan pelayanan kesehatan di Posyandu, maka dibawah ini dikemukakan hasil wawancara dengan informan.

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan informan yang bernama Hariati, kader Posyandu bahwa :

"setiap ada kegiatan Posyandu maka selalu dihadiri tenaga medis dari Puskesmas Kecamatan untuk memberikan imunisasi, memberikan vitamin, dan pemantauan diare, serta kegiatan pemeriksaan ibu hamil dan KB".

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan informan yang bernama Muh Ungga, juga mengemukakan bahwa " *setiap kegiatan Posyandu selalu hadir tenaga medis dari Puskesmas untuk memberikan pelayanan kesehatan khususnya memberikan imunisasi, dan KB*".

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tenaga medis dari Puskesmas senantiasa hadir setiap ada kegiatan Posyandu untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dan melaksanakan program KB.

b. Program Wisata Posyandu

Untuk meningkatkan kunjungan warga di Posyandu, maka pemerintah daerah Kabupaten Barru membuat inovasi baru, dengan memberi program Wisata Posyandu yang dapat membuat masyarakat merasa nyaman selama berada di Posyandu. Konsep dasar dari Wisata Posyandu adalah memadukan antara pelayanan kesehatan dan hiburan. Balita yang datang, didaftar pada karto Kontrol, ditimbang di atas mobil-mobilan supaya senang (tidak rewel). Sambil menunggu pelayanan, maka balita diajak bermain pada arena permainan yang telah disiapkan. Balita mendapatkan penyuluhan dengan menampilkan pertunjukan boneka dan mendongeng.

Wisata Posyandu merupakan salah satu inovasi yang dibuat untuk meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu yang ada dikelurahan. Tujuannya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pengguna Posyandu.

Adapun beberapa inovasi wisata pos pelayanan terpadu (Posyandu) adalah sebagai berikut :

- a. Tersedianya tempat bermain untuk anak-anak
- b. Sarana dan prasarana posyandu yang dimodernisasi
- c. Adanya tambahan relaksasi bayi dan ibu Kegiatan wisuda anak setelah masa posyandu

Program Wisata Posyandu saat ini masih dalam tahap sosialisasi di seluruh Posyandu dalam Kabupaten Barru, baik di desa maupun kelurahan, sehingga pelaksanaan program Wisata Posyandu belum sepenuhnya dilaksanakan oleh setiap Posyandu. Program Wisata Posyandu di Kabupaten Barru dimulai pada tahun 2021 yang dicanangkan Bupati Barru sebagai salah satu bentuk inovasi dalam menarik warga masyarakat untuk berkunjung dan mendapatkan pelayanan kesehatan di Posyandu. Dalam perkembangannya maka beberapa Posyandu yang dikategorikan Posyandu unggul di wilayah Kabupaten Barru sudah memulai melaksanakan program Wisata Posyandu sebagai upaya untuk menarik perhatian warga khususnya ibu-ibu yang memiliki anak balita dan ibu-ibu hamil serta wanita peserta KB, usia subur (PUS).

Program Wisata Posyandu adalah suatu inovasi yang menarik perhatian masyarakat, dengan memberikan berbagai sarana dan fasilitas dan peralatan serta perlengkapan secukupnya sehingga pengunjung merasa dimanjakan selama berada di area Posyandu. Dengan demikian Posyandu berfungsi sebagai taman rekreasi dan tempat hiburan yang memberikan kesan menyenangkan selama mendapatkan pelayanan kesehatan di Posyandu.

Untuk memenuhi syarat sebagai tempat wisata, tempat rekreasi dan taman bermain bagi balita, maka setiap Posyandu berupaya melengkapi sarana dan peralatan yang memberi kesan sebagai tempat rekreasi, tempat wisata dan taman bermain bagi

masyarakat khususnya balita. Posyandu perlu melengkapi alat permainan anak-anak balita, sarana tempat duduk atau tempat istirahat yang memberi kesan menyenangkan kepada pengunjung, khususnya ibu-ibu yang berkunjung di Posyandu. Sehingga warga atau ibu-ibu akan lebih awal hadir sebelum waktu pelayanan.

Untuk mengetahui apakah Posyandu di Kelurahan Lompo Riaja yang terdiri dari beberapa lingkungan telah melengkapi sarana / alat permainan anak balita dan tempat istirahat ibu-ibu pengunjung, terutama selama menunggu waktu pelayanan, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, sebagaimana di bawah ini :

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan informan yang bernama Astuti, kader Posyandu di lingkungan Maruala, mengemukakan bahwa :

"Sudah ada Posyandu yang melengkapi peralatan permainan anak-anak balita dan tempat istirahat ibu-ibu sambil menunggu pelayanan yang akan diberikan kader Posyandu dan tenaga medis dari Puskesmas, walaupun masih sederhana. Hal tersebut dimaksudkan agar pengunjung tidak bosan menunggu pelayanan dan menjadikan waktu istirahat dan ngobrol sesama pengunjung atau ibu-ibu".

Selain itu, hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan informan yang bernama Hariati, menyatakan bahwa :

"belum semua Posyandu di Kelurahan Lompo Riaja sudah menyediakan peralatan permainan anak-anak balita dan tempat istirahat khusus pengunjung, khususnya ibu-ibu. Mengingat program Wisata Posyandu masih tahap sosialisasi dan baru dimulai pelaksanaannya. Selama ini belum ada keharusan Posyandu untuk mengadakan alat bermain anak balita".

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Posyandu yang ada di Kelurahan Lompo Riaja masih tahap sosialisasi dan persiapan program Wisata Posyandu sehingga belum seluruhnya menyediakan peralatan untuk wisata Posyandu. Namun demikian pengelola Posyandu, terutama kader Posyandu dan PKK Kelurahan sudah merespon daripada saran pemerintah daerah Kabupaten Barru untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat melalui pembinaan Posyandu dengan menerapkan program Wisata Posyandu.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Wisata Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Faktor-Faktor yang mendukung dan penghambat pelaksanaan Wisata Posyandu di Kelurahan Lompo Riaja, antara lain:

a. Faktor Pendukung

1) Pembinaan dari Tenaga Medis Puskesmas Kecamatan

Pelaksanaan kegiatan Posyandu di Kelurahan Lompo Riaja sangat didukung oleh pembinaan dari tenaga medis Puskesmas Kecamatan. Setiap ada kegiatan Posyandu maka hadir tenaga medis dari Puskesmas untuk memberikan pelayanan, khususnya imunisasi, pemberian vitamin, dan pembinaan ibu-ibu peserta KB.

Terdapat kegiatan Posyandu yang hanya dapat dilakukan oleh tenaga medis dari Puskesmas. Oleh karena itu setiap ada kegiatan Posyandu maka tenaga medis hadir memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya

kepada balita, ibu-ibu peserta KB dan masyarakat yang memerlukan pemeriksaan kesehatan.

2) Pembinaan dari Kader Posyandu kelurahan

Kegiatan Posyandu hanya dapat berjalan dengan baik bilamana ada yang mengaturnya. Oleh karena itu pemerintah kelurahan bekerja sama dengan PKK Kelurahan senantiasa merekrut kader - kader pembangunan, khususnya wanita yang masih muda untuk menjadi kader Posyandu, khususnya yang beralamat di lingkungan sekitar Posyandu.

Dengan adanya kader Posyandu yang sudah terdaftar dan dibekali dengan Surat Keputusan dari pemerintah kelurahan, maka kegiatan Posyandu dapat berjalan dengan baik, sebagaimana mestinya.

Setiap ada kegiatan Posyandu maka kader posyandu yang membinanya, dan melaksanakan tugas berdasarkan pedoman pelaksanaan Posyandu, terutama persiapan administrasi / catatan yang diperlukan pada kegiatan Posyandu. Kader Posyandu juga melaksanakan penimbangan balita dan menyiapkan tempat istirahat ibu-ibu pengunjung, sambil menunggu waktu pelayanan.

Dengan adanya kader Posyandu maka pelaksanaan kegiatan Posyandu dapat berjalan dengan baik sebagaimana diharapkan. Sehingga kader Posyandu menjadi salah satu faktor pendukung terlaksananya kegiatan Posyandu sebagaimana diharapkan.

3) Pembinaan dari PKK Kelurahan

Tim Penggerak PKK Kelurahan Lompo Riaja sangat berperan di dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu, bahkan kegiatan Posyandu menjadi salah satu program kerja PKK dalam rangka peningkatan kesehatan masyarakat, terutama kesehatan Balita dan ibu-ibu melahirkan, ibu - ibu hamil dan pembinaan ibu-ibu peserta KB, khususnya PUS.

Pengurus Tim Penggerak PKK Kelurahan Lompo Riaja senantiasa membina seluruh Posyandu yang ada di kelurahan tersebut, dengan mendorong ibu-ibu yang memiliki anak balita untuk hadir pada setiap ada kegiatan Posyandu. Dengan demikian warga masyarakat, khususnya ibu-ibu meningkat jumlah kunjungan mengikuti kegiatan Posyandu.

b. Faktor Penghambat

1) Rendahnya Kesadaran warga

Salah satu faktor penghambat sehingga masyarakat malas menghadiri kegiatan Posyandu adalah warga masyarakat, khususnya ibu-ibu masih memiliki kesadaran yang rendah tentang pentingnya kesehatan, khususnya kesehatan anak balita. Dengan demikian masih banyak ibu-ibu yang memiliki anak balita tidak datang menghadiri kegiatan Posyandu pada jadwal yang telah ditentukan.

Selain daripada itu, masih ada pasangan usia subur (PUS) yang belum masuk sebagai peserta KB, yang juga diharapkan mendapat informasi tentang Keluarga Berencana melalui penyuluhan-penyuluhan dan nasehat dari tenaga medis dari Puskesmas, yang sangat bermanfaat untuk pengaturan kelahiran anak yang baik.

2) Dana pembinaan masih rendah

Salah satu faktor penghambat pelaksanaan program wisata Posyandu adalah masih terbatasnya dana pembinaan. Sebagaimana diketahui bahwa wisata Posyandu memerlukan sarana dan peralatan yang cukup baik, terutama tempat dan alat permainan bayi, ruang tunggu ibu-ibu pengunjung yang dapat menjadi sarana berkomunikasi, serta saling memberi informasi tentang kegiatan Posyandu.

Dengan demikian Posyandu masih kesulitan di dalam melaksanakan program Wisata Posyandu sebagaimana diharapkan. Untuk memenuhi keperluan sarana dan peralatan Wisata Posyandu maka salah satu yang diharapkan adalah adanya partisipasi warga masyarakat, dan gotong royong untuk memenuhi sarana yang dibutuhkan.

- **Pembahasan**

Posyandu sebagai singkatan dari Posyandu Pelayanan Terpadu pada dasarnya merupakan salah satu wujud peranserta masyarakat dalam pembangunan, khususnya kesehatan, dengan menciptakan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Posyandu yang merupakan kegiatan oleh dan untuk masyarakat, akan menimbulkan komitmen masyarakat, terutama para ibu, dalam menjaga kelestarian hidup serta tumbuh kembang anak, dengan alih teknologi dari pemerintah.

Dengan demikian masyarakat tidak akan selalu bergantung pada pemerintahan suatu saat nanti akan mandiri. Kemandirian masyarakat akan membawa dampak kemandirian keluarga, ibu dan individu. Oleh karenanya, dalam

pembangunan nasional sektor kesehatan, dikembangkan Posyandu sebagai suatu strategi yang tepat dalam pembangunan manusia, yang menjadi hakikat pembangunan nasional.

1. Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Pelayanan Wisata Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu dapat melayani semua anggota masyarakat terutama ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan anak nalita serta pasangan usia subur. Oleh karena itu Posyandu sebaiknya berada pada tempat yang mudah didatangi oleh masyarakat dan ditentukan oleh masyarakat itu sendiri karena masyarakat sangat berkepentingan terhadap pelayanan Posyandu.

Agar lebih berdayaguna dan berhasil guna, maka penyelenggaraan Posyandu memerlukan kerjasama lintas sektoral. Keterpaduan lintas sektoral dalam pembinaan Posyandu dimaksudkan untuk meningkatkan kerjasama dan koordinasi lintas sektoral untuk penyelenggaraan Posyandu dalam lingkup Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dengan mengikutsertakan PKK; mengembangkan peranserta masyarakat; meningkatkan fungsi dan peranan PKK; dan melaksanakan pembentukan Posyandu di daerah masing-masing. Pembinaan Posyandu di tingkat Desa/Kelurahan dilakukan oleh sektor-sektor yang terkait dalam pengembangan Posyandu.

- **Kegiatan Pelayanan Posyandu**

Melalui Posyandu diharapkan terjadi keterpaduan program yaitu penyatuan/penyelarasan dinamis kegiatan dari paling sedikit dua program untuk saling mendukung dalam mencapai tujuan dan sasaran yang disepakati bersama. Untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang baik di Posyandu, maka di seluruh Lingkungan

dalam wilayah Kelurahan Lompo Riaja telah dibentuk Posyandu sebanyak 5 buah, disetiap lingkungan, yang dibina oleh Puskesmas, dan Tim Penggerak PKK Kelurahan, dan dilaksanakan oleh kader-kader Posyandu.

Sebagaimana diketahui bahwa Posyandu dalam melaksanakan kegiatan secara baik maka diketahui keadaan pelayanan kesehatan pada Posyandu, terutama adanya tenaga medis dari Puskesmas yang aktif dalam membina Posyandu, adanya kader-kader Posyandu aktif memberikan pelayanan masyarakat, dan pembinaan pelayanan KB, selalu menyediakan/memberikan Alat Kontrasepsi, penanggulangan diare, pemberian obat-obatan, vitamin, dan Imunisasi kepada masyarakat.

Setiap ada kegiatan Posyandu maka kegiatan utama yang dilakkan adalah penimbangan balita untuk mengetahui perkembangan kondisi berat badan balita tersebut. Kemudian balita mendapat imunisasi secara berkala sesuai petunjuk tenaga medis, kemudian kegiatan lain-lain seperti KB, gizi dan lain-lain.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan Posyandu setiap ada kegiatan adalah melaksanakan kegiatan dan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Gizi, Imunisasi dan penanggulangan diare, untuk saling mendukung dan mencapai tujuan tujuan dan sasaran yang disepakati bersama serta meningkatkan pengembangan anak, dalam rangka mempercepat terwujudnya norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera sebagai salah satu upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat.

Diketahui pula bahwa sasaran keterpaduan berbagai program tersebut (KIA,KB,Gizi, Imunisasi dan penanggulangan diare dan program lain yang berkait)

adalah : (1) Bayi Usia kurang dari 1 tahun, (2) Anak balita usia (1 - 4 tahun), (3) Ibu hamil, melahirkan, menyusui, (4) Wanita PUS (Pasangan Usia Subur), kesemuanya menjadi sasaran prioritas dalam pembangunan sektor kesehatan, karena dianggap sebagai pusat sasaran strategis dalam pembinaan kesejahteraan keluarga, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kemudian diketahui bahwa tenaga medis dari Puskesmas senantiasa hadir setiap ada kegiatan Posyandu untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dan melaksanakan program KB.

Hasil penelitian juga mengungkap bahwa kualitas pelayanan Posyandu di Kelurahan Lompo Riaja sudah cukup baik, sebagaimana pendapat Hasniah dkk, dalam Jurnal *Mirai Manajemen*, (2016), yang meliputi dimensi kualitas pelayanan sebagaimana disebutkan oleh Parasuraaman, yang menyebut ada lima dimensi kualitas pelayanan, sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan konsumen. Kelima dimensi kualitas pelayanan yang dimaksud adalah : *Tangible*, *Emphaty*, *Responsiveness*, *Reliability*, *Assurance*.

- Pelaksanaan Program Wisata Posyandu

Salah satu bentuk program inovatif Posyandu adalah Wisata Posyandu yang dimaksudkan untuk meningkatkan kunjungan warga di Posyandu, program Wisata Posyandu yang dapat membuat masyarakat merasa nyaman selama berada di Posyandu, program yang memadukan antara pelayanan kesehatan dan hiburan. Wisata Posyandu merupakan salah satu inovasi yang dibuat untuk meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu yang ada di kelurahan. Tujuannya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pengguna Posyandu. Adapun beberapa inovasi wisata pos pelayanan terpadu

(Posyandu) adalah antara lain tersedianya tempat bermain untuk anak-anak, sarana dan prasarana posyandu yang dimodernisasi, adanya tambahan relaksasi bayi dan ibu. Kegiatan wisuda anak setelah masa posyandu

Posyandu diharapkan melengkapi syarat sebagai tempat wisata, tempat rekreasi dan taman bermain bagi balita, berupaya melengkapi sarana dan peralatan yang memberi kesan sebagai tempat rekreasi, tempat wisata dan taman bermain bagi masyarakat khususnya balita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Posyandu yang ada di Kelurahan Lompo Riaja masih tahap sosialisasi dan persiapan program Wisata Posyandu sehingga belum seluruhnya menyediakan peralatan untuk wisata Posyandu. Namun demikian pengelola Posyandu, terutama kader Posyandu dan PKK Kelurahan sudah merespon daripada saran pemerintah daerah Kabupaten Barru untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat melalui pembinaan Posyandu dengan menerapkan program Wisata Posyandu.

Program Wisata Posyandu adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kunjungan warga ke Posyandu mengingat selama ini ada kecenderungan warga atau ibu-ibu yang mempunyai anak balita, ibu hamil dan peserta KB dari PUS (Pasangan Usia Subur) malas berkunjung ke Posyandu pada hari ada kegiatan. Oleh karena itu program Wisata Posyandu merupakan salah satu inovasi untuk meningkatkan kunjungan warga dan meningkatkan kualitas pelayanan. Pelaksanaan program Wisata Posyandu di Kelurahan Lompo Riaja sementara dipersiapkan oleh kader Posyandu dan PKK dengan pembinaan dari pemerintah kelurahan (Lurah) untuk mempersiapkan sarana dan peralatan yang diperlukan Wisata Posyandu sebagaimana diharapkan, agar Posyandu memiliki daya tarik

bagi warga masyarakat, khususnya ibu-ibu yang memiliki anak balita, ibu-ibu hamil dan ibu-ibu PUS, atau pasangan usia subur berkunjung mendapatkan pelayanan Posyandu yang lebih baik. Dengan menyiapkan berbagai sarana dan fasilitas dan peralatan serta perlengkapan secukupnya sehingga pengunjung merasa dimanjakan selama berada di area Posyandu. Dengan demikian Posyandu berfungsi sebagai taman rekreasi dan tempat hiburan yang memberikan kesan menyenangkan selama mendapatkan pelayanan kesehatan di Posyandu. Dengan program Wisata Posyandu maka diharapkan kunjungan warga semakin meningkat untuk memperoleh pelayanan kesehatan.

- **Wisuda Balita**

Kegiatan tambahan program Wisata Posyandu adalah melaksanakan wisuda balita yang sudah cukup umur 5 tahun, dan akan diberikan "Sertifikat Tumbuh Kembang" yang berisi catatan pelayanan kesehatan selama pelayanan di Posyandu. Kegiatan tersebut sebagai kegiatan wisata Posyandu award. Kegiatan wisuda merupakan bagian Wisata Posyandu yang memberi kesan menyenangkan kepada orang tua balita yang selama ini senantiasa hadir di Posyandu mendapatkan pelayanan kesehatan.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam rangka Wisata Posyandu maka salah satu bentuk program adalah pelaksanaan wisuda balita. Untuk pelaksanaan wisuda maka dilaksanakan di tingkat kabupaten. Untuk itu setiap Posyandu yang ada di desa dan kelurahan mengirim wakilnya ke tingkat kabupaten untuk mengikuti wisuda tersebut. Pada waktu pelaksanaan wisuda Balita, maka diserahkan juga sertifikat, yang istilahnya "Sertifikat Tumbuh Kembang" kepada balita yang telah dengan teratur mengikuti pelayanan Posyandu sampai berumur 5 tahun.

2.Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Wisata Pos Pelayanan Terpadu {Posyandu}

Faktor-Faktor yang mendukung dan penghambat pelaksanaan Wisata Posyandu di Kelurahan Lompo Riaja, antara lain:

a. Faktor Pendukung,

Faktor pendukung antara lain adalah adanya Pembinaan dari Tenaga Medis Puskesmas Kecamatan. Setiap ada kegiatan Posyandu maka hadir tenaga medis dari Puskesmas untuk memberikan pelayanan, khususnya imunisasi, pemberian vitamin, dan pembinaan ibu-ibu peserta KB. Terdapat kegiatan Posyandu yang hanya dapat dilakukan oleh tenaga medis dari Puskesmas. Oleh karena itu setiap ada kegiatan Posyandu maka tenaga medis hadir memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya kepada balita, ibu-ibu peserta KB dan masyarakat yang memerlukan pemeriksaan kesehatan.

Faktor pendukung lainnya adalah Pembinaan dari Kader Posyandu kelurahan. Kegiatan Posyandu hanya dapat berjalan dengan baik bilamana ada yang mengaturnya. Oleh karena itu pemerintah kelurahan bekerja sama dengan PKK Kelurahan senantiasa merekrut kader - kader pembangunan, khususnya wanita yang masih muda untuk menjadi kader Posyandu, khususnya yang beralamat di lingkungan sekitar Posyandu. Faktor pendukung lainnya adalah pembinaan dari PKK Kelurahan. Tim Penggerak PKK Kelurahan Lompo Riaja sangat berperan di dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu, bahkan kegiatan Posyandu menjadi salah satu program kerja PKK dalam rangka peningkatan kesehatan masyarakat, terutama

kesehatan Balita dan ibu-ibu melahirkan, ibu - ibu hamil dan pembinaan ibu-ibu peserta KB, khususnya PUS.

b. Faktor Penghambat

1. Rendahnya Kesadaran warga. Salah satu faktor penghambat sehingga masyarakat malas menghadiri kegiatan Posyandu adalah warga masyarakat, khususnya ibu-ibu masih memiliki kesadaran yang rendah tentang pentingnya kesehatan, khususnya kesehatan anak balita. Dengan demikian masih banyak ibu-ibu yang memiliki anak balita tidak datang menghadiri kegiatan Posyandu pada jadwal yang telah ditentukan.
2. Selain daripada itu, masih ada pasangan usia subur (PUS) yang belum masuk sebagai peserta KB, yang juga diharapkan mendapat informasi tentang Keluarga Berencana melalui penyuluhan-penyuluhan dan nasehat dari tenaga medis dari Puskesmas, yang sangat bermanfaat untuk pengaturan kelahiran anak yang baik.

Dana pembinaan masih rendah. Salah satu faktor penghambat pelaksanaan program wisata Posyandu adalah masih terbatasnya dana pembinaan. Sebagaimana diketahui bahwa wisata Posyandu memerlukan sarana dan peralatan yang cukup baik, terutama tempat dan alat permainan bayi, ruang tunggu ibu-ibu pengunjung yang dapat menjadi sarana berkomunikasi, serta saling memberi informasi tentang kegiatan Posyandu. Dengan demikian Posyandu masih kesulitan di dalam melaksanakan program Wisata Posyandu sebagaimana diharapkan. Untuk memenuhi keperluan sarana dan peralatan Wisata Posyandu maka salah satu yang diharapkan adalah adanya partisipasi warga masyarakat, dan gotong royong untuk memenuhi sarana yang dibutuhkan.

D.KESIMPULAN DAN SARAN

• Kesimpulan

1. Wisata Posyandu di Kelurahan Lompo Riaja masih tahap sosialisasi namun sudah cukup memberi kepuasan kepada masyarakat yang berkunjung pada kegiatan Posyandu setiap bulannya, khususnya kepada ibu-ibu yang mempunyai anak balita, dan ibu-ibu peserta KB. Posyandu sudah menyediakan sarana pendukung, sedangkan wisuda balita masih dilaksanakan ditingkat kabupaten, dimana balita mendapatkan sertifikat bukti telah mengikuti kegiatan Posyandu dengan baik.
2. Faktor-faktor yang mendukung kepuasan masyarakat terhadap Pelayanan Wisata Pos Pelayanan Terpadu(Posyandu) adalah adanya tenaga medis dari Puskesmas, memberikan pelayanan medis, adanya kader Posyandu mengatur kegiatan, dan pembinaan dari PKK Kelurahan, Sedangkan faktor penghambat adalah rendahnya kesadaran warga mengikuti kegiatan Posyandu, terutama peserta KB dan PUS, dana pembinaan masih kurang.

• Saran

1. Disarankan kepada Pemerintah Desa agar tetap melaksanakan sosialisasi perlunya Wisata Posyandu dilaksanakan diseluruh wilayah Kelurahan Lompo Riaja agar warga masyarakat khususnya ibu-ibu yang memiliki balita rajin hadir dalam kegiatan Posyandu
2. Disarankan kepada kader Posyandu agar berupaya melengkapi sarana dan alat-alat yang diperlukan untuk terlaksananya Wisata Posyandu yang lebih baik, sebagaimana diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 2012, *Sosiologi*, Jakarta, Penerbit Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsini 2010, *Prosedure Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara, Jakarta.
- Denhardt dan Denhardt. 2013. *Pelayanan Publik Baru : Dari Manajemen Steering ke Serving*. Kreasi Wacana. Bantul.
- Ratminto & Atik Septi Winarsih, 2016, *Manajemen Pelayanan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Rosmayanti Siti, dkk. 2020. *Perilaku Konsumen dan Perkembangannya di Era Digital*. Widina Bhakti Persada Bandung. Jawa Barat
- Setiadi, Elly M. & Kolip, Usman. 2013. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Prenadamedia. Jakarta
- Sinambella, Lijan Poltak. 2014. *Reformasi Pelayanan Publik : Teori, Kebijakan, dan Implementasi*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- STIA Al Gazai Barru, 2019. *Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi*. STIA Al Gazali Barru, Tim Penyusun.
- Widi, Restu Kartiko, 2016, *Azas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta, Graha Ilmu.

Skripsi

Alfin Firman Syah, 2020, *Pengaruh Manajemen Pelayanan Terhadap Kinerja Pegawai di kantor Sekretariat Dewan Kabupaten Enrekang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Erwin K, (2018) *Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan PT. Telkom Cabang Barru*, Skripsi, STIA Al Gazali Barru.

Hasan, S, 2012, *Bentuk-Bentuk Kegiatan Sarana Pelayanan Kesehatan di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep*, Skripsi, STIA\Al Gazali Barru.

Iin Surya, 2019, *Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pada Kantor Samsat di Batoh Aceh*, Skripsi, UIN Arrantry, Banda Aceh.

Nilasari, 2018, *Analisis Pemanfaatan Informasi dari Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Balusu Kabupaten Barru*, Skripsi, SYTIA \Al Gazali Barru.

Nurpaisal, 2014, *Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Akta Kelahiran Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkep*, Skripsi STIA Al Gazali Barru

Nurlia Halim, 2017, *Pelayanan Perizinan Pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Enrekang*, Skripsi, UNHAS Makassar.

Rahayu Sri. 2019. *Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Terhadap Obyek Wisata*. Anugrah Jaya. Palembang

Sitti Halijah, 2011, *Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Puskesmas Padongko Kabupaten Barru*, Skripsi, STIA Al Gazali Barru.

Syamsu, 2012, *Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Ralla, Kabupaten Barru*, Skripsi, STIA Al Gazali Barru

Zulfi Ahaditya Arif Nugraheni, 2015, *Analisa Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat di kantor Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*, Skripsi, UIN Yokyakarta

Jurnal

Dewi Ratna Juwita (2020), *Makna Posyandu sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal di Masa Pandemic Covid 19*, Meretas Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 7 No.1 (2020), FKIP Universitas PGRI Palaangka Raya.

Hasni, dkk, (2016), *Pengaruh Lima Dimensi Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Kelurahan Ompo Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng*, Jurnal, Mirai Management, Volume 1 Nomor 2 Oktober 2016.

Luh dea Damayanti, 2019, *Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan (IKM) Kantor Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng*, Jurnal : Pendidikan Ekonomi Undiksha, Volume 11 Nomor 1 Tahun 20219, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Nur Hafifah dan Zaenal Abidin, 2020, *Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kuaalaitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening Kabupaten Bogor*, Jurnal : Pusat Inovasi Masyarakat, ISSN 2721-897X, Juli 2020, vol.2 (5) 2020, 893-900, IPB.

Dokumen

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang *Pelayanan Publik*

Undang-Undang, RI, No. 63 Tahun 2003 tentang *Pedoman Umum Pelayanan Publik*

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011, tentang *Pedoman Pengintegrasian
Laayanan Sosial Dasar di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)*,

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KEPMENPAN) Nomor 25 Tahun 2004
Tentang *Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat*